

INTISARI

ROSALIA, Y. 2016. AKTIVITAS ANTIDIABETES EKSTRAK DAN FRAKSI – FRAKSI EKSTRAK ETANOL BIJI WALUH (*Cucurbita moschata* Durch) PADA TIKUS PUTIH JANTAN YANG DIINDUKSI ALOKSAN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Waluh merupakan tanaman yang banyak dimanfaatkan masyarakat Indonesia. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa dosis 40 mg/kgBB mampu menurunkan kadar glukosa darah pada tikus. Biji waluh mempunyai kandungan senyawa flavonoid, saponin, steroid dan tanin yang mempunyai aktivitas sebagai antidiabetes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas ekstrak biji waluh yang difraksinasi dengan n-heksan, etil asetat dan air sebagai antidiabetes pada tikus putih jantan yang diinduksi aloksan.

Ekstraksi dilakukan dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96% dilanjutkan fraksinasi dengan n-heksan, etil asetat dan air. Selanjutnya diuji pada tikus putih jantan yang dibuat diabetes dengan induksi aloksan dan dikelompokkan menjadi 6 kelompok yaitu kelompok kontrol negatif (CMC 0,5%), kelompok kontrol positif (glibenklamid dosis 0,09 mg), kelompok ekstrak (dosis 50 mg/200 g BB tikus), kelompok fraksi n heksan (dosis 38,610 mg/200 g BB tikus), kelompok fraksi etil asetat (dosis 2,62 mg/200 g BB tikus) dan kelompok fraksi air (dosis 8,73 mg/200 g BB tikus). Data yang diperoleh dianalisa dengan One Way Anova ($p < 0,05$) dilanjutkan uji Tukey *post hoc test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fraksi n-Heksan dengan dosis 38,610 mg/200 g BB tikus dan fraksi etil asetat dengan dosis 2,62 mg/200g BB tikus sebanding dengan kontrol positif (glibenklamid) dalam menurunkan kadar glukosa darah.

Kata Kunci: antidiabetes, *Cucurbita moschata* Durch, aloksan, tikus putih, fraksi-fraksi

ABSTRACT

ROSALIA, Y. 2016. ANTIDIABETIC ACTIVITY EXTRACT AND FRACTIONS OF PUMKIN SEED (*Cucurbita moschata* Durch) ETHANOL EXTRACT ON WHITE MALE RAT INDUCED BY ALLOXAN, THESIS, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Pumpkin is a plant widely used the Indonesian community. Previous research states that a dose of 40 mg/200 g BW rat pumpkin seed ethanol extract can lower blood glucose level in diabetic rats. Pumpkin seed has a content of flavonoids, saponins, steroids and tannins that have activity as an antidiabetic. This research aims to know the pumpkin seed extract fractionated with n-hexane, ethyl acetate and water is used as antidiabetic on white male rats induced by alloxan.

Extraction was done by maceration method using ethanol 96% followed fractionation with n-hexane, ethyl acetate and water. Further tested on male rats were made diabetic by alloxan induction and grouped into 6 groups: negative control group (CMC 0.5%), the positive control group (0.09 mg dose glibenclamide), the pumkin seed ethanol extract group (50 mg / 200 g BW rat), n-hexane fraction group (dose of 38.610 mg / 200 g BW rat), ethyl acetate fraction group (a dose of 2.62 mg / 200 g BW rat) and water fraction group (dose of 8.73 mg / 200 g BW rat). The data obtained were analyzed by One Way Anova ($p < 0.05$) continued test of Tukey *post hoc test*.

The results showed that the fraction of n-hexane with 38.610 mg / 200 g BW rat and ethyl acetate fraction with 2.62 mg / 200 g BW rat dose comparable to the positive control (glibenclamide) in lower blood glucose levels.

Keyword: antidiabetic, *cucurbita moschata* Durch, alloxan, white rat, fraction